

DAFTAR PUSTAKA

- Azmoude, E., Elham, M., & Ahmadi, F. (2017). Evidence-based practice in nursing. *Journal of Nursing Practice*, 5(2), 45–52.
- Bloom, B. S., et al. (2009). Evidence-based healthcare decision making. *Health Policy Journal*, 12(1), 33–41.
- Bostwick, J. M. (2013). Evidence-based practice in nursing care. *Nursing Clinics of North America*, 48(2), 221–234.
- Campbell, B. C. V., & Khatri, P. (2020). Stroke. *The Lancet*, 396(10244), 129–142.
- Candra, A., & Rakhma, L. R. (2020). Pathway stroke non hemoragik. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 7(1), 15–24.
- Claudia, D., & Astutik, E. (2021). Proses implementasi keperawatan berbasis kebutuhan klien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 88–96.
- Ekacahyaningtyas, M., et al. (2017). Saturasi oksigen sebagai indikator kebutuhan oksigen. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 55–61.
- Fadlilah, S., et al. (2020). Faktor yang mempengaruhi saturasi oksigen. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(3), 134–140.
- Gofir, A. (2021). *Stroke: Diagnosis dan Tata Laksana*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartati, S. (2020). Prosedur elevasi kepala pada pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 6(2), 77–83.
- Hasan, R. (2018). Pengaruh elevasi kepala terhadap perfusi serebral. *Jurnal Keperawatan Neuro*, 4(1), 12–19.
- Hermanto. (2021). *Asuhan Keperawatan Stroke*. Jakarta: EGC.
- Junaidi, I. (2011). *Stroke: Waspada Ancaman Mematikan*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, D. (2021). Hemiparesis pada pasien stroke. *Jurnal Rehabilitasi Medik*, 5(1),
- Manurung, S. (2020). Pengaruh elevasi kepala terhadap tekanan intrakranial. *Jurnal Keperawatan Kritis*, 3(2), 66–72.
- Mega, R. (2021). Klasifikasi stroke iskemik. *Jurnal Neurologi Indonesia*, 9(1), 21–28.

- Moewardi, M., Putri, A., Aji, S., & Oktariani, R. (2020). Komplikasi stroke non hemoragik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 101–108.
- Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oxyandi, M., & Utami, S. (2020). Manifestasi klinis stroke non hemoragik. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 90–97.
- Pelawi, T., et al. (2022). Nilai normal saturasi oksigen. *Jurnal Keperawatan Respirasi*, 4(1), 18–24.
- Pertami, D. (2019). Pengaruh posisi terhadap pernapasan pasien. *Jurnal Keperawatan Dasar*, 7(1), 44–50.
- Purwanto. (2016). *Konsep Dasar Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rehatta, N. M., et al. (2020). *Anestesiologi dan Terapi Intensif*. Jakarta: Gramedia.
- Sinarti, S., et al. (2021). Pengaturan elevasi kepala pada pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 8(2), 59–67.
- Tamburian, T. (2020). Stroke non hemoragik. *Jurnal Neurologi Klinik*, 6(1), 10–16.
- Tadi, P., & Lui, F. (2021). Stroke. *StatPearls Publishing*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Jakarta: PPNI.
- Tunik. (2022). Pengaruh posisi head up 30 derajat pada pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Neurologi*, 5(2), 88–95.
- Wahyuni, S. (2019). Dokumentasi keperawatan. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 4(1), 22–28.
- World Health Organization. (2011). *Pulse Oximetry Training Manual*. Geneva: WHO.
- Wulandari, D. (2019). Respon fisiologis elevasi kepala. *Jurnal Keperawatan Kardiovaskular*, 3(2), 60–66.
- Zuama, M., et al. (2022). Stroke iskemik. *Jurnal Ilmu Saraf*, 10(1), 1–9.